

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah organisasi yang unik dan kompleks karena merupakan institusi yang padat karya, mempunyai sifat, ciri serta fungsi yang khusus dalam proses menghasilkan jasa medik dan mempunyai berbagai kelompok profesi dalam pelayanan penderita. Rumah sakit terdiri dari rumah sakit milik pemerintah dan milik privat. Sebagai suatu organisasi yang ingin berkembang dan *survive* terhadap perubahan lingkungan dan kebutuhan organisasi maka suatu organisasi yang bersifat pelayanan kepada publik memerlukan kinerja yang baik sehingga mutu pelayanan yang diberikan dapat memuaskan pelanggan.

Rumah sakit sebagai salah satu lembaga yang menyediakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat mengalami perkembangan yang cukup pesat setelah badan hukum Perseroan Terbatas (PT) diijinkan untuk mendirikan rumah sakit sebagai bagian dari deregulasi di bidang kesehatan. Dengan adanya deregulasi tersebut memungkinkan tumbuh suburnya rumah sakit swasta yang pada umumnya berorientasi pada profit. Banyaknya jumlah rumah sakit swasta akan mendorong persaingan antar rumah sakit swasta semakin tinggi dan tajam.

Tuntutan peningkatan kualitas jasa layanan membutuhkan berbagai dana investasi yang tidak sedikit. Kenaikan tuntutan kualitas layanan harus diimbangi dengan profesionalisme dalam pengelolaan. Tuntutan eksternal antara lain adalah dari para *stakeholder* bahwa rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan biaya pelayanan kesehatan terkendali sehingga akan

berujung pada kepuasan pasien. Tuntutan dari pihak internal antara lain adalah pengendalian biaya. Pengendalian biaya merupakan masalah yang kompleks karena dipengaruhi oleh berbagai pihak yaitu mekanisme pasar, perilaku ekonomi, sumber daya profesional, dan yang tidak kalah penting adalah perkembangan teknologi.

Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo (RSDSS) merupakan rumah sakit umum kelas C dengan kapasitas 155 tempat tidur. Konsumen yang dilayani oleh RSDSS disamping berasal dari dalam kota Sidoarjo, juga berasal dari luar kota Sidoarjo. Untuk dapat menjaring konsumen tersebut, maka RSDSS harus memberikan pelayanan baik dengan biaya yang terjangkau. Agar biaya dapat ditekan maka rumah sakit swasta harus melakukan efisiensi dalam proses pelayanannya.

Sebagai organisasi publik, RSDSS diharapkan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu kepada masyarakat. Disatu sisi RSDSS dituntut agar dapat memberikan pelayanan yang cepat dan bermutu, disisi lain tarif yang dikenakan harus dapat dijangkau masyarakat pada umumnya. Masalah biaya pelayanan ini menjadi sesuatu yang sangat krusial sehingga mendorong seluruh elemen yang berkepentingan, untuk menghitung secara riil berapa biaya pelayanan yang dibutuhkan. Tarif yang terlalu tinggi akan membuat konsumen merasa dirugikan dan mencari alternatif lain atau pindah ke rumah sakit lain.

Dalam kegiatan pelayanan kesehatan kepada pasien, rumah sakit harus dapat mengelola keuangan secara baik. Agar kedepan rumah sakit dapat *survive* dan dapat mengembangkan usahanya. Salah satu indikator efisiensi di rumah sakit yang sering digunakan para pelaku bisnis rumah sakit adalah *Cost Recovery Rate*

(CRR). *Cost Recovery Rate* (CRR) sendiri memiliki arti nilai dalam persen yang menunjukkan kemampuan rumah sakit menutup biaya dari pendapatan yang diperoleh. Ada juga ahli yang mengemukakan bahwa CRR adalah kemampuan unit usaha untuk memperoleh pendapatan atas biaya yang telah dikeluarkan. Rumus dari CRR adalah total pendapatan rumah sakit dibagi dengan total biaya beban rumah sakit. Nilai normalnya adalah lebih dari 100%, artinya rumah sakit mendapat profit. Apabila nilai CRR dibawah 100% maka rumah sakit tersebut merugi atau defisit.

Tabel 1.1 Data Nilai *Cost Recovery Rate* RS Delta Surya Sidoarjo Tahun 2014 Hingga 2017

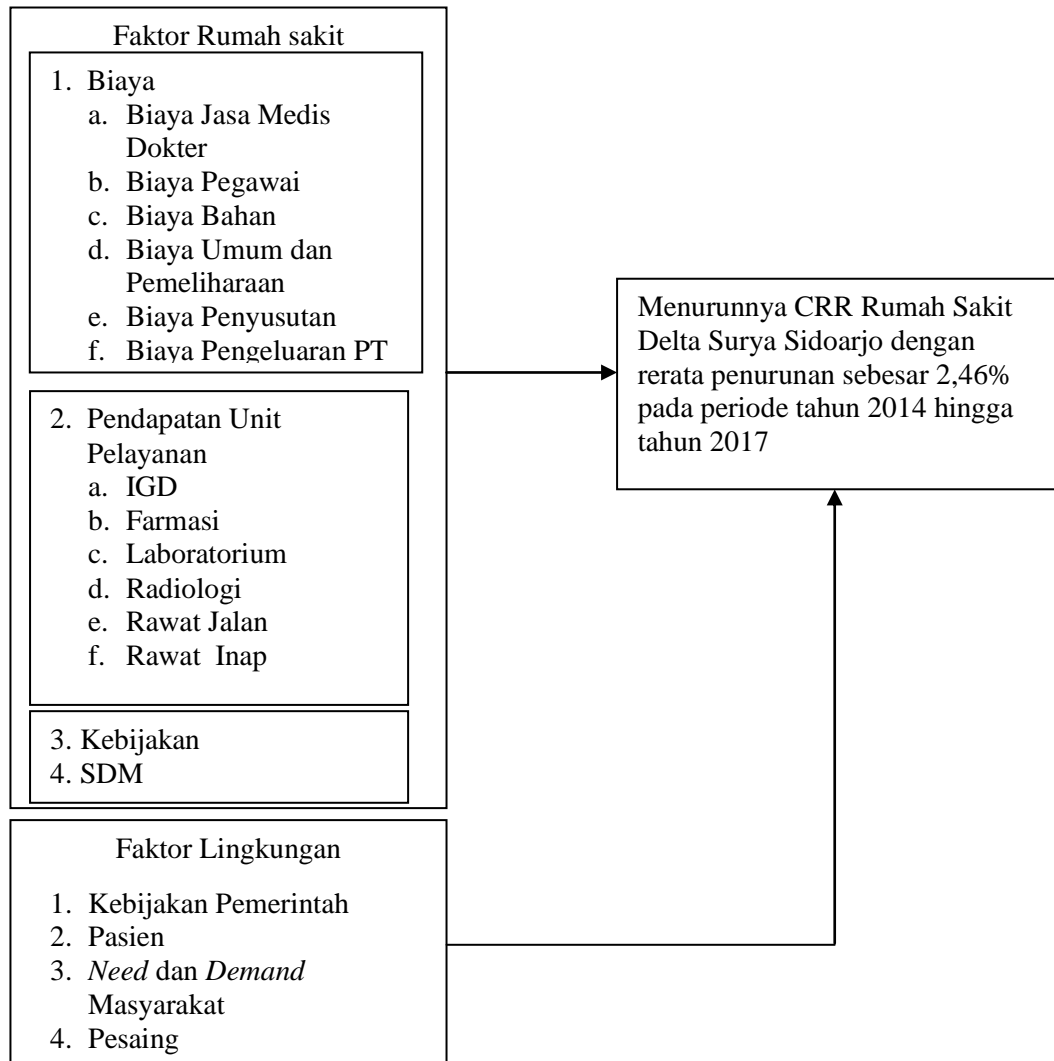
Item	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
Pendapatan	97.259.605.903	112.013.414.200	120.234.160.573	116.930.996.619
Beban	85.674.021.667	98.053.713.717	111.895.063.579	111.475.284.440
Rugi/Laba	11.585.584.236	13.959.700.483	8.339.096.994	5.455.712.179
CRR	114%	114%	107%	105%
Penurunan		0,629%	-6%	-2%
Rerata	-2,46%			

Sumber Data: Bagian Keuangan Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo

Dari data yang diperoleh memperlihatkan bahwa Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo dalam kegiatan operasionalnya masih kurang efisien. Hal ini terlihat dari menurunnya nilai *Cost Recovery Rate* (CRR) dari tahun 2014 hingga bulan Juli tahun 2017, yaitu dari nilai CRR 114% pada tahun 2014 menurun hingga 105% pada 2017. Masalah dalam penelitian ini adalah menurunnya CRR Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo dengan rerata penurunan sebesar 2,46% pada periode tahun 2014 hingga tahun 2017.

1.2 Kajian Masalah

Dari masalah penelitian yang telah disampaikan, beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan *Cost Recovery Rate* di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo adalah:



Gambar 1.1 Kajian Masalah

Berdasarkan Gambar 1.1 terdapat 2 faktor yang mempengaruhi penyebab rendahnya *Cost Recovery Rate* di RS Delta Surya Sidoarjo, yaitu faktor rumah sakit dan faktor lingkungan. Berikut adalah penjelasan dari kajian masalah:

A. Faktor Rumah Sakit

1. Biaya

a. Biaya Jasa Medis Dokter

Sejumlah biaya yang harus dibayarkan oleh RSDSS kepada dokter yang bekerja melakukan pelayanan di lingkungan rumah sakit.

b. Biaya Pegawai

Sejumlah biaya yang dibayarkan RSDSS kepada seluruh pegawai, sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilakukan.

c. Biaya Bahan

Sejumlah biaya yang dibayarkan oleh RSDSS untuk pembelian obat dan alat kesehatan (farmasi), reagen (laboratorium), bahan film (radiologi).

d. Biaya Umum dan Pemeliharaan

Sejumlah biaya yang dibayarkan RSDSS untuk menunjang kegiatan operasional rumah sakit, seperti biaya listrik, air, telepon, bahan bakar minyak, pemeliharaan rumah sakit dan lain-lain.

e. Biaya Biaya Penyusutan

Sejumlah biaya yang dikeluarkan oleh RSDSS untuk melakukan pembelian seperti furnitur, mobil, pembangunan rumah sakit dan lain-lain.

f. Biaya Pengeluaran PT

Sejumlah biaya yang dikeluarkan oleh RSDSS untuk keperluan pemilik rumah sakit, seperti biaya transport pemilik dan lain-lain.

2. Pendapatan Unit Pelayanan

Sejumlah nominal yang dihasilkan oleh unit pelayanan rumah sakit dan menjadi bagian dari pendapatan rumah sakit. Unit pelayanan penghasil antara lain IGD, rawat jalan, rawat inap, farmasi, laboratorium, radiologi dan lain sebagainya.

B. Faktor Lingkungan

1. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah adalah aturan tertulis yang ditetapkan pemerintah dan berlaku bagi seluruh masyarakat.

2. Pasien

Yang disebut pasien adalah individu yang membutuhkan pelayanan kesehatan

3. *Need* dan *Demand* Masyarakat

Yang dimaksud adalah kebutuhan dan keinginan dari masyarakat atas pelayanan kesehatan.

4. Pesaing

Pesaing dari RSDSS adalah rumah sakit yang berada di wilayah Kota Sidoarjo, jumlahnya sekitar tiga puluh rumah sakit.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pelaksanaan kebijakan *Cost Containment* di RSDSS ?
2. Bagaimanakah implementasi *Cost Containment* di RSDSS?
3. Bagaimanakah *Cost Recovery Rate* di unit pelayanan RSDSS?
4. Bagaimanakah pengaruh *Cost Containment* terhadap capaian *Cost Recovery Rate* di unit pelayanan RSDSS?

5. Apa saja rekomendasi peningkatan *Cost Recovery Rate* di unit pelayanan RSDSS?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Menyusun rekomendasi peningkatan *Cost Recovery Rate* di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo (RSDSS) menggunakan analisis *Cost Containment*.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan riviú terkait pelaksanaan kebijakan *Cost Containment* di RSDSS.
2. Menganalisis implementasi *Cost Containment* di RSDSS.
3. Mengukur *Cost Recovery Rate* di unit pelayanan RSDSS.
4. Menganalisis pengaruh implementasi *Cost Containment* terhadap capaian *Cost Recovery Rate* di unit pelayanan RSDSS.
5. Menyusun rekomendasi peningkatan *Cost Recovery Rate* di unit pelayanan RSDSS.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Institusi

1. Diketahui penyebab menurunnya *Cost Recovery Rate* di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo.
2. Membuat langkah untuk mencegah terjadinya penurunan *Cost Recovery Rate* di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo.

1.5.2 Manfaat Bagi Peneliti

1. Mampu menganalisa penyebab terjadinya penurunan *Cost Recovery Rate* di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo.
2. Membuat rekomendasi untuk mencegah terjadinya penurunan *Cost Recovery Rate* di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo menggunakan analisis *Cost Containment*.